

**SPESES IKAN KARANG DI ZONA SUBLITORAL PERAIRAN RINON
KECAMATAN PULO ACEH KABUPATEN ACEH BESAR**

Sahibul Annas¹⁾, Samsul Kamal²⁾ dan Nursalmi Mahdi³⁾
^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Email: shahibul1112@gmail.com

ABSTRAK

Zona sublitoral Rinon merupakan salah satu kawasan yang memiliki biota perairan yang beragam, bervariasi dan masih alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesies ikan karang yang terdapat di zona sublitoral perairan Rinon Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *survey eksploratif* dengan membuat garis *line transek* (transek garis) sepanjang 100 meter yang diletakkan 20 m dari bibir pantai. Estimasi batas ke kiri transek 3 m dan ke kanan 3 m. Pengumpulan data dengan melakukan *snorkling* dan dokumentasi spesies ikan karang yang teramati dengan menggunakan kamera air (*under water camera*). Hasil penelitian, ditemukan sebanyak 54 spesies ikan karang dari 23 famili yang berbeda. Spesies ikan karang di zona sublitoral perairan Rinon sangat bervariasi dari segi bentuk maupun warna.

Kata Kunci: Ikan Karang, Zona Sublitoral, Rinon.

PENDAHULUAN

Rinon merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar yang memiliki ekosistem terumbu karang yang masih alami. Perairan Rinon umumnya memiliki ekosistem terumbu karang penerus atau karang tepi yaitu terumbu karang yang banyak ditemui di pinggir pantai yang terletak di perairan laut tropis. Ekosistem terumbu karang merupakan ekosistem yang produktif di lautan. Hal ini menjadikan terumbu karang memiliki potensi keragaman jenis biota yang tinggi dan bernilai ekonomis (Agus Indarjo, dkk. 2004).

Ikan karang mempunyai hubungan erat dengan terumbu karang, yang merupakan salah satu habitat ikan di ekosistem laut. Perairan terumbu karang banyak dimanfaatkan oleh organisme penghuni terumbu karang sebagai daerah penyediaan makanan, daerah perkembangan, daerah asuhan, dan daerah perlindungan bagi ikan (Yayat Dhahiyat, dkk. 2003).

Ikan karang merupakan sekumpulan ikan yang mendiami daerah terumbu karang dan kehidupannya berkaitan erat dengan terumbu

karang, umumnya ikan-ikan tersebut di dominasi oleh ikan-ikan hias dengan warna yang mencolok. Berdasarkan peranan ikan karang dikelompokkan dalam tiga kelompok, pertama ikan target, yaitu ikan ekonomis penting dan biasa ditangkap untuk konsumsi. Kedua ikan indikator, yaitu jenis ikan karang yang khas mendiami daerah terumbu karang dan menjadi indikator kesuburan terumbu karang. Ketiga ikan utama (mayor) merupakan jenis ikan berukuran kecil 5 – 25 cm, dengan karakteristik warna yang beragam yang dikenal sebagai ikan hias. Ikan-ikan ini sepanjang hidupnya berada di terumbu karang yang banyak dijumpai di daerah sub litoral suatu perairan (Unstain NWJ Rembet1, dkk. 2011).

Zona Sublitoral merupakan zona yang terletak antara batas air surut terendah di pantai dengan ujung paparan benua (*continental shelf*), dengan kedalaman sekitar 200 meter. Zona ini mendapat cahaya dan pada umumnya dihuni oleh bermacam jenis biota laut yang melimpah dari berbagai komunitas, termasuk padang lamun dan ikan karang. Zona sublitoral meliputi daerah di bawah rata-rata level pasang surut

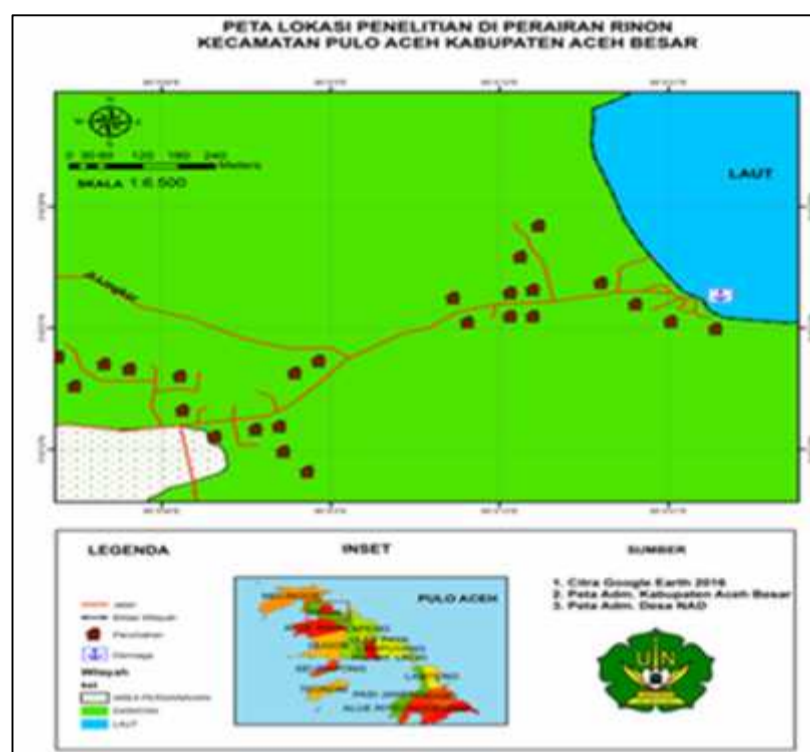
yang rendah dan biasanya selalu digenangi air secara terus menerus (Nybakken, 1992).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui spesies ikan karang di zona sublitoral perairan Rinon Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang spesies ikan karang dilakukan di zona sublitoral Rinon Pulo Breueh Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2016. Peta lokasi penelitian di kawasan Rinon Pulo Breueh Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat Pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Alat Penelitian yang Digunakan dalam Penelitian Ikan Karang

No	Nama Alat	Fungsi
1	Peralatan snorkling	Untuk melihat dan mengamati karang di kawasan perairan
2	Kamera underwater	Untuk mengambil foto karang
3	Kamera digital	Untuk mengambil foto kegiatan penelitian
4	Alat tulis	Untuk mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian
5	Roll meter	Untuk mengukur jarak / panjang
6	Tali rapia	Untuk mengukur jarak garis transek
7	Buku identifikasi	Untuk panduan identifikasi hasil penelitian

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *survey eksploratif* dengan membuat garis *line transek* (transek garis). Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut: Lokasi pengambilan sampel dibagi atas 4 stasiun. Penetapan stasiun pengamatan didasarkan pada keberadaan terumbu karang. Pengumpulan data ikan karang dimulai dengan menetapkan line transek (garis transek), pengamatan ikan karang dengan cara *snorkeling*, yang dilakukan sepanjang garis line transek, yaitu 100 m yang dimulia 20 m dari bibir pantai. Estimasi batas kesamping kiri transek 3 m dan kesamping kanan 3 m. 5-15 menit setelah pemasangan garis transek

pengambil sampel baru dimulai untuk mensterilkan kembali lokasi penelitian karena terganggu dengan aktivitas pemasangan garis transek. Dokumentasi spesies ikan karang yang teramati dengan menggunakan kamera anti air (*underwater camera*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di zona sublitoral perairan Rinon Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar ditemukan sebanyak 54 spesies ikan karang dari 23 famili yang berbeda. Spesies ikan karang di zona sublitoral Rinon Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Spesies Ikan Karang di Zona Sublitoral Perairan Rinon Pulo Breuh Kecamatan Pulo Aceh

No	Family	Spesies	Nama Daerah/Umum
1.	Pomacentridae	<i>Amphiprion clarkii</i> <i>Amblyglyphidodon batunai</i> <i>Chromis viridis</i> <i>Dascyllus aruanus</i> <i>Dascyllus trimaculatus</i> <i>Neopomacentrus azysron</i> <i>Plectroglyphidodon dicki</i> <i>Amblyglyphidodon aureus</i> <i>Chromis dimidiata</i>	Giru pasir Betok perak Betok ijo/jaejae Dakocan Dakocan item yellowtail demoiselle Damsel fish Betok kuning Betok ½
2.	Acanthuridae	<i>Acanthurus leucosterno</i> <i>Acanthurus lineatus</i> <i>Ctenochaetus cyanocheilus</i> <i>Ctenochaetus striatus</i> <i>Naso lituratus</i> <i>Zebrasoma rostratum</i>	Ikan butana biru Butana kasur Bluelipped bristletooth Madah/Striated surgeonfish Naso Black tang
3.	Chaetodontide	<i>Chaetodon andamanensis</i> <i>Chaetodon collare</i> <i>Chaetodon kleinii</i> <i>Chaetodon meyeri</i> <i>Chaetodon trifascialis</i> <i>Chaetodon trifasciatus</i>	Andaman butterflyfish Kepe-kepe belanda Ikan kepe coklat Ikan kepe mayeri Ikan kepe-kepe Kepe-kepe roti
4.	Labridae	<i>Halichoeres hortulanus</i> <i>Halichoeres marginatus</i> <i>Labroides bicolor</i> <i>Labroides dimidiatus</i>	Keling perak Keling coklat Dokter asli Dokter
5.	Holocentridae	<i>Myripristis berndti</i> <i>Myripristis violacea</i> <i>Neoniphon sammara</i>	Rengginan/Ungang Mata belo Menyeng
6.	Tetraodontidae	<i>Canthigaster valentini</i> <i>Arothron nigropunctatus</i>	Buntel Valentini Buntal monyet
7.	Balistidae	<i>Melichthys indicus</i> <i>Sufflamen chrysopterum</i>	Triger item Ikan Kambing/tiger bulan
8.	Nemipteridae	<i>Scolopsis lineata</i> <i>Scolopsis bilineata</i>	Jangki Timun/Pasir-pasir Jangki Timun/Buarmata
9.	Scorpaenidae	<i>Pterois volitans</i> <i>Pterois radiata</i>	Lepu ayam politan lepu ayam
10.	Pomacanthidae	<i>Centropyge eibli</i> <i>Pomacanthus imperator</i>	Enjel abu doreng Enjel betmen
11.	Serranidae	<i>Epinephelus fasciatus</i> <i>Epinephelus mera</i>	Kerapu/Sunu Karet Kerapu sarang lebah
12.	Lutjanidae	<i>Lutjanus kasmira</i> <i>Lutjanus fulvus</i>	Kakap/Bluestripe snapper Kakap/Blacktail snapper
13.	Mullidae	<i>Mulloidichthys vanicolensis</i> <i>Parupeneus macronemus</i>	Jenggot kuning Ikan jenggot
14.	Scaridae	<i>Cetoscarus bicolor</i>	Palahaji
15.	Zanclidae	<i>Zanclus cornutus</i>	Ikan moris

No	Family	Spesies	Nama Daerah/Umum
16.	Carangidae	<i>Carank melapygus</i>	Ikan kwe/bobara
17.	Fistulariidae	<i>Fistularia commersonii</i>	Julung
18.	Haemulidae	<i>Plectorhinchus vittatus</i>	Ikan lilis
19.	Aulostomidae	<i>Aulostomus chinensis</i>	Ikan trompet
20.	Cirrhitidae	<i>Paracirrhites arcatus</i>	Nyender asli
21.	Pinguipedidae	<i>Parapercis millepunctata</i>	Black sand perch
22.	Pempheridae	<i>Pempheris vanicolensis</i>	Sliding, Sasila
23.	Ephippidae	<i>Platax pinnatus</i>	Platax asli

Sumber: Hasil Penelitian 2016.

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa spesies yang paling banyak ditemukan di perairan sublitoral perairan Rinon adalah famili Pomacentridae sebanyak 9 spesies, famili Acanthuridae sebanyak 6 spesies, famili Chaetodontidae sebanyak 6 spesies, dan Labridae sebanyak 4 spesies. Sedangkan spesies yang paling sedikit ditemukan adalah famili Scaridae, Zanclidae, Carangidae, Fistulariidae, Haemulidae, Aulostomidae, Cirrhitidae, Pinguipedidae, Pempheridae, Ephippidae, masing-masing sebanyak 1 spesies.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Indarjo, dkk, 2004., "Kondisi Terumbu Karang di Perairan Pulau Panjang Jepara", *Ilmu Kelautan*, Vol.9, No.4, Desember.
- Nyabakken, 1993., *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologi*, Jakarta: Gramedia.
- Unstain NWJ Rembet1,dkk, 2011., "Struktur Komunitas Ikan Target Di Terumbu karang Pulau Hogow Dan Putus-Putus Sulawesi Utara", *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*. Vol. VII-2, Agustus.
- Yayat Dhahiyat,dkk, 2003., "Struktur Komunitas Ikan Karang di Daerah Transpalasi karang Pulau Pari, Kepulauan Seribu", *Jurnal Iktiologi Indonesia*, Vol.3, No.2, Desember.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan spesies ikan karang yang ditemukan di Zona sub litoral perairan Rinon berjumlah 54 spesies yang terdiri dari 23 famili. Spesies ikan yang banyak ditemukan berasal dari famili Pomacentridae, Acanthuridae, Chaetodontidae dan Labridae. paling sedikit ditemukan adalah famili Scaridae, Zanclidae, Carangidae, Fistulariidae, Haemulidae, Aulostomidae, Cirrhitidae, Pinguipedidae, Pempheridae, Ephippidae, masing-masing sebanyak 1 spesies.